

**Metode Creat Sentence Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Pada Siswa
Kelas XI MIA II Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Tahun Ajar
2021/2022**

Rahma Nanda Nur Azizah, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung,
rahmanandaazi@gmail.com

ABSTRAK

Rahma Nanda Nur Azizah, 2022. Penerapan Metode Creat Sentence Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Pada Siswa Kelas XI MIA 2 Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Tahun 2021/2022. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: H. Mahbub Nawawi, M.Ag

Kata Kunci: *Creat Sentence*, mufradat, bahasa arab

Untuk menguasai dan memahami pelajaran bahasa Arab, sangat diperlukan perbendaharaan mufradat bahasa Arab yang lebih, karena tanpa menguasai mufradat dengan baik, maka akan memepengaruhi keberhasilan anak dalam memahami pelajaran bahasa Arab. Kegiatan pembelajaran mufradat merupakan kegiatan pokok dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab disekolah. Penulis mendapatkan temuan data dari hasil wawancara dengan guru pengajar mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIA 2 di MA Al-Amiriyyah, bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam memahami maksud teks bacaan dan soal dikarenakan kurangnya perbendaharaan mufradat siswi tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua fokus yang penulis tuliskan yaitu bagaimana penerapan metode *Creat Sentence* pada siswa kelas XI MIA 2 MA Aliyah al-Amiriyyah dan bagaimana peningkatan hafalan mufradat melalui penerapan metode *Creat Sentence* pada siswa kelas XI MIA 2 MA Aliyah al-Amiriyyah.

Penulis menggunakan metode Penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penulis berupaya menggambarkan secara rinci dan mendalam mengenai penerapan metode *Creat Sentence* dalam meningkatkan hafalan mufradat pada mata pelajaran bahasa Arab. Proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain kemudian memilih data yang penting dan menyajikannya menjadi sebuah data dan menarik kesimpulan dari data tersebut.

Adapun hasil dari penelitian ini ialah, Penerapan metode *Creat Sentence* dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat pada siswa kelas XI MIA 2 ini terbilang baik dibuktikan dengan hafalan kosa kata dan dari siswa yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, Dalam meningkatkan hafalan mufradat melalui penerapan metode *Creat Sentence* pada siswa kelas XI MIA 2 MA Aliyah al-Amiriyyah adalah sudah bagus dan ada variasi baru dalam menghafal mufradat, serta cara yang berbeda-beda dalam menghafal, antara sebelumnya.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab dalam perkembangannya di Indonesia bersamaan dengan masuknya agama Islam di wilayah nusantara. Kedudukan bahasa Arab bagi masyarakat Indonesia erat kaitannya dengan ideologi mayoritas masyarakat Indonesia (muslim) yang memiliki alasan untuk mempelajari bahasa Arab sebagai alat untuk mampu membaca dan memahami al-Qur'an dan Hadis, meskipun islam tidak identik dengan Arab (Hayati Nufus "Bahasa Arab: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Communication Grammar*, 2017:1). Bahasa Arab pada zaman modern ini bukan hanya dianggap sebagai bahasa nasional biasa. Seiring berjalannya waktu bahasa Arab mempunyai daya tarik tersendiri, terbukti banyaknya pelajar yang tertarik mempelajari bahasa Arab diluar maupun didalam negri. Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia dan menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari, sehingga pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementrian Agama bidang Pendidikan dasar, menengah dan tinggi dituntut untuk memfasilitasi proses pembelajaran bahasa Arab, dimulai dari pengadaan buku-buku ajar bahasa Arab, tenaga pengajar dan Lembaga Pendidikan yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Hayati Nufus "Pembelajaran Insha (kitabah) Dengan Media Strip Story", 2015:213). Salah satu diantara Lembaga formal yang juga berupaya dalam meningkatkan kemahiran siswa dalam bahasa Arab

adalah Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah yang bernaung dibawah Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Pembelajaran bahasa Arab dikenal dengan penggalian keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini sebaiknya diberikan kepada pembelajar secara bersamaan dan bervariasi. Dalam mempelajari bahasa Arab ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan seperti, persamaan-persamaan pembelajar dengan bahasa Arab yang dipelajari dapat menimbulkan kemudahan, sedangkan perbedaan-perbedaan yang ada dapat menimbulkan kesulitan. Hal inilah yang terkadang tidak diperhatikan oleh pengajar bahasa Arab lokal. Terkadang pembelajar bahasa Arab juga mengeluh tentang pembelajaran bahasa Arab yang dirasa sulit dan membosankan. Hal ini terjadi karena materi ajar bahasa Arab sering diberikan secara tidak fungsional, padahal tujuan pembelajaran bahasa Arab dilembaga Pendidikan Indonesia selain untuk memahami sumber ajaran agama islam juga dibutuhkan sebagai alat komunikasi ilmu dan budaya antar negara-negara dunia. Begitu pula dengan metode dan cara yang dipilih oleh tenaga pengajar sangat tidak menarik, sehingga pembelajar merasa jenuh untuk lebih memahami bahasa Arab (Hayati Nufus “Bahasa Arab: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Communication Grammar*, 2017:2-7). Untuk mengatasinya diperlukan berbagai upaya di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi atau Teknik agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.

Untuk menguasai dan memahami pelajaran bahasa Arab itu sendiri, sangat diperlukan perbendaharaan mufradat bahasa Arab yang lebih, karena tanpa menguasai mufradat dengan baik, maka akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam memahami pelajaran bahasa Arab. Seperti yang disampaikan oleh Henri Guntur Tarigan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimiliki, karena semakin banyak kosa kata yang dimiliki seseorang maka akan

semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil dalam berbahasa (Henri Guntur Tarigan, 1982:2)

Kegiatan pembelajaran mufradat merupakan kegiatan pokok dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab disekolah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab pastilah melalui proses yang Panjang dan tidak mudah dalam kegiatan pembelajarannya. Agar peserta didik menguasai atau memiliki keterampilan berbahasa Arab sebagaimana yang telah menjadi tujuan pembelajaran maka guru dalam menyajikan materi tersebut hendaknya memilih metode pengajaran bahasa yang dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai kemahiran berbahasa dan juga membuat siswa merasa asyik dalam mempelajari bahasa Arab tersebut.

Penulis mendapatkan temuan data dari hasil wawancara dengan guru pengajar mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIA 2 di MA Al-Amiriyyah, bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam memahami maksud teks bacaan dan soal dikarenakan kurangnya perbendaharaan mufradat siswi tersebut, dikarenakan beberapa faktor yang salah satunya adalah, kelas yang diteliti penulis ialah kelas unggulan IPA, dimana siswi tersebut lebih di fokuskan pada pembelajaran IPA dan sejenisnya.

Data lapangan yang penulis peroleh dari kelebihan dankekurangan dari proses pembelajaran bahasa arab di madrasah Aliyah al-amiriyyah adalah, pelajaran bahasa arab dalam jurusan IPA hanya sebagai mata pelajaran biasa dan pada jurusan agama, pelajaran bahasa arab dijadikan pelajaran kejuruan dan ada tambahan jam dalam mempelajari pelajaran tersebut.

Untuk mencapai harapan dan memecahkan masalah ini, peneliti telah mengembangkan penerapan metode *creat sentence* dalam rangka meningkatkan penguasaan kosa kata Arab kelas XI MIA 2 MA Al-Amiriyyah, sehingga diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai tujuan yang diharapkan oleh peserta didik maupun pengajar.

Metode *creat sentence* merupakan salah satu alternatif untuk menghafal kosa kata Arab yang dapat diterapkan keoada siswa. Penerapan metode ini

dimulai dari Teknik yaitu siswa mengamati terjemahan kosa kata Arab lalu menggabungkannya menjadi sebuah kalimat yang mudah untuk diingat. Lalu mereka hanya menghafal kosa kata Arab mengikuti bentuk kalimat yang mereka buat. Dengan penerapan metode *creat sentence*, diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menghafal kosa kata Arab dan mudah dalam menerjemahkan teks dan soal Arab.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam Penelitian ini penulis mengangkat sebuah judul **“Penerapan Metode Creat Sentence Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Pada Siswa Kelas XI MIA 2 Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode *Creat Sentence* pada siswa kelas XI MIA 2 MA Aliyah al-Amiriyyah?
2. Bagaimana peningkatan hafalan mufradat melalui penerapan metode *Creat Sentence* pada siswa kelas XI MIA 2 MA Aliyah al-Amiriyyah?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan waktu dan kemampuan. Selain itu, peneliti memiliki masalah dalam menentukan sampel dalam penelitian yang sesuai dengan karakteristik yang diharapkan peneliti sehingga peneliti memiliki Batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajar 2021/2022
2. Masalah yang kami teliti hanya pada penerapan metode *Creat Sentence* dan cara meningkatkan hafalan mufradat pada peserta didik
3. Objek yang diteliti adalah siswi kelas XI MIA 2 Madrasah Aliyah al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Creat Sentence* pada siswa kelas XI MIA 2 MA Aliyah al-Amiriyyah
2. Untuk mengetahui peningkatan hafalan mufradat melalui metode *Creat Sentence* pada siswa kelas XI MIA 2 MA Aliyah al-Amiriyyah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Penelitian secara kualitatif dengan metode *Creat Sentence* terhadap mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MIA 2 Madrasah Aliyah al-Amiriyyah, dapat memberi kontribusi pemikiran bagi dunia Pendidikan khususnya bahasa Arab yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini, dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan penguasaan mufradat dengan metode *Creat Sentence* dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga (Madrasah)

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, diharapkan guru dapat menambah wawasan dalam penggunaan metode *Creat Sentence* sebagai proses pembelajaran. Dan menjadi suatu usaha dalam memperbaiki diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan penerapan metode ini pada pokok bahasan tertentu (mengahafal mufradat) sehingga mencapai hasil yang maksimal.

c. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini, penulis berharap bisa membantu siswa untuk mempercepat menghafal kosa kata bahasa Arab dan mampu menyimpannya untuk diingat. Dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa, utamanya pada mata pelajaran bahasa Arab. Sehingga dapat mengubah perolehan nilai yang lebih baik, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

d. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini, semoga dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti dan menggugah semangat peneliti lain untuk berperan memajukan Pendidikan bahasa Arab dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penulis berupaya menggambarkan secara rinci dan mendalam mengenai penerapan metode *Creat Sentence* dalam meningkatkan hafalan mufradat pada mata pelajaran bahasa Arab.

Adapun penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln dalam Djama'an Satori dan Aan Komariah (2014:23) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Kesimpulan yang didapat dari pendapat tersebut adalah penelitian yang berlatar belakang dengan alami, artinya berangkat dari keadaan alam (lapangan). Alam yang dimaksud ialah keadaan kelas yang sedang diteliti. Sehingga tujuan dari penelitian kualitatif ini berbeda dengan kuantitatif karena tujuannya bukan untuk menguji suatu, tetapi untuk memahami

suatu fenomena yang ada. Adapun menurut Bogdan dan Taylor dalam Meleog mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Muh. Hasyim Rosyidi, “Penerapan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholilul Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik”, (*thesis*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), hal 37-38)

Alasan umum dari penggunaan pendekatan kualitatif yaitu karena, permasalahan belum begitu jelas, dan penuh dengan makna sehingga tidak memungkinkan data pada situasi sosial tersebut dapat dikaji secara kuantitatif dengan instrument seperti kuisioner ataupun test.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah Madrasah Aliyah Al Amiriyah Blokagung Banyuwangi kelas XI MIA 2 Tahun Ajaran 2021/2022.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti di lokasi penelitian. Dari penelitian observasi kita dapat melihat secara langsung situasi dan kondisi yang terjadi dan dapat mengadakan penilaian selanjutnya. Observasi dilakukan dengan cara memantau serta mengamati kondisi wilayah yang akan diteliti. Teknik penelitian pada tahap ini dilakukan dengan cara pengumpulan data informasi yang diperoleh sebelum diolah menjadi sebuah deskripsi.

Kegiatan observasi dilakukan pada awal penelitian berlangsung. Penulis melakukan observasi secara langsung ke dalam kelas yang akan di teliti. Setelah penulis menemukan masalah yang

bisa di angkat dalam penelitian ini, selanjutnya penulis melakukan wawancara.

2. Wawancara

Merupakan bentuk interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, melibatkan seorang narasumber dengan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan menyajikan suatu bentuk pertanyaan yang didasari dengan suatu tujuan(Deddi Mulyana “Metodologi Penelitian Kualitatif”, 2006;180). Wawancara yang penulis gunakan disini adalah bentuk wawancara yang terstruktur. Adapun caranya adalah; penulis menyiapkan berbagai pertanyaan terkait dengan tema dari penelitian tersebut.

Cara seperti ini, bertujuan untuk mengetahui peran metode Creat Sentence dalam meningkatkan hafalan mufradat dari siswa kelas XI MIA 2.

Wawancara yang dilakukan penulis dilakukan kepada ibu zahrotul milla selaku guru pelajaran bahasa arab di kelas XI MIA II, dan bapak Adi Tsurayya selaku pengembang mutu MA al-Amiriyah, serta beberapa murid yang di di kelas XI MIA II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penarikan data dengan melalui fakta yang terjadi. Dokumentasi dapat berupa foto atau lainnya. Fungsi dari metode ini adalah untuk menemukan data-data konkrit terutama terkait obyek penelitian.

Metode dokumntasi berfungsi untuk menemukan data dan dokumen yang berhubungan dengan sekolah untuk menganalisis data-data primer.

Selama penelitian berlangsung, penulis mendapatkan beberapa dokumentasi sebagai bukti dari data primer dilakukannya penelitian.

Dokumentasi yang penulis ambil adalah gambar saat observasi, dan wawancara berlangsung.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga dapat dipahami dan dibagikan kepada orang lain (Hardani et al.,2020:161). Dalam analisis kualitatif akan menghasilkan data berupa kata-kata bukan berupa angka. Data yang dimumpulkan dari hasil wawancara dan observasi. Adapun dalam penelitian ini, ada beberapa langkah dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menajaman, mengkategorikan, mengarahkan, membuang, dan mengorganisasikan data sehingga dapat diambil kesimpulan dan divalidasi (Hardani et al., 2010:164). Reduksi data dilakukan ketika data sudah terkumpul, yaitu memilih data, kemudian merangkum, serta memilih data yang terpenting dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian peneliti bisa menggolongkan kata dari hasil data yang sudah dipilih untuk dijadikan rangkaian yang lebih luas sehingga bisa difahami.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Penyajian data biasanya digunakan pada penelitian kualitatif yang berbentuk naratif, yaitu uraian singkat yang berbentuk narasi agar mudah difahami.

Penyajian data yang berbentuk narasi bisa dicampur dengan gambar atau table untuk menyesuaikan data yang sejenis, yang sudah terkumpul dari hasil pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang didapat dari sumber utama. Dengan demikian tujuan dari penyajian data yaitu untuk memudahkan

peneliti memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan dari apa yang difahami.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan simpulan. Penarikan simpulan adalah inti temuan penelitian yang menggambarkan pendapat akhir berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif (Hardani et al., 2020:171). Dalam kegiatan ini peneliti menyimpulkan hasil dari data yang sudah dipilih dari penyajian data. Akan tetapi hasil dari simpulan ini sifatnya bisa berubah bila peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Ketika ada bukti-bukti yang kuat saat pengumpulan data maka peneliti akan mudah saat menyimpulkan data yang didapat. Kesimpulan ini bukan termasuk rangkuman, akan tetapi gambaran yang mulanya masih belum jelas menjadi jelas. Maka kesimpulan ini termasuk jawaban dari masalah yang ada.

HASIL

1. Temuan Data Penelitian

a. Data Observasi

Pada tanggal 25 maret peneliti mengajukan surat penelitian terhadap pihak sekolah, peneliti melakukan penelitian dan wawancara di Madrasah Aliyah al-Amiriyah, tepatnya di kelas XI MIA 2 dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Adapun mata pelajaran bahasa Arab di jurusan MIA ini dilakukan satu kali pertemuan dalam seminggu. Sedangkan pada jurusan Agama, mata pelajaran Bahasa Arab 2 kali pertemuan dalam seminggu. Karena program unggulan dari jurusan tersebut.

Dan pada 28 maret peneliti melakukan observasi pertama di kelas XI MIA 2. Peneliti hendak mengaplikasikan metode creat sentence dalam meningkatkan hafalan mufradat pada siswa dikelas tersebut.

Sebelumnya, peneliti pernah melakukan praktek mengajar di kelas tersebut pada saat PPL. Peneliti meneruskan metode yang pernah diberikan saat PPL di kelas tersebut pada hari itu. Dan saat pembelajaran berlangsung peneliti mengambil materi yang akan disampaikan melalui buku LKS yang disediakan sekolah. Karena di sekolah tersebut tidak ada buku paket.

Adapun judul bab yang diambil peneliti adalah bab tentang Kesehatan. Adapun beberapa mufradat yang diberikan oleh peneliti dalam metode ini adalah:

1. Mufradat bab Kesehatan

tabel 4. 1 mufradat

Sakit	مَرَضٌ - مُرِضٌ
Berobat	تَدَاوَى - يَتَدَاوَى
Rumah sakit	المُسْتَشْفَى
Sembuh	شَفِيَ - يَشْفَى
Membeli	اِشْتَرَى - يَشْتَرِي
Obat	الدَّوَاءُ
Apotik	الصَّيْدَلِيَّةُ
Dokter	الطَّيِّبُ
Resep obat	الْوَصْفَةُ
Musim dingin	فَصْلُ الشِّتَاءِ
Demam	حُمَّى

Pilek	زُّكَّامٌ
Pusing	صُدَاعٌ
Berolahraga	تَرْيُّصٌ - يَتَرَيِّصُ
Seperti biasanya	كَمَ الْعَادَةِ

Untuk lebih lanjut terkait metode craet sentence sebagai upaya peningkatan hafalan mufradat pada siswa kelas XI MIA 2 MA a— Amiriyyah, berikut penulis akan memaparkan fokus materi dari upaya meningkatkan hafalan mufradat kelas XI MIA 2 di MA al-Amiriyyah:

الدرس الثاني

الصحة



Tabel 4. 2 konsep metode creat sentence

Saat	Sakit	Saya	Berobat	Ke	Rumah sakit	Agar	Sembuh
	مَرَّضٌ - يُمَرِّضُ		تَدَاوَى - يَتَدَاوَى		المُسْتَشْفَى		شَفَى - يَشْفِي

Saya	Membeli	Obat	Di	Apotek
------	---------	------	----	--------

	إِشْتَرَى-يَشْتَرِي	الدَّوَاء		الصَّيْدَانِيَّة
--	---------------------	-----------	--	------------------

Dokter	Memberi	Resep obat
الطَّيِّبُ		الْوَصْفَةَ

Di	Musim dingin	Banyak orang	Demam
	فَصْلُ الشِّتَاءِ		حُمَّى

Zaid	Pilek	Pusing
	رُكَّامٌ	صُدَاعٌ

Kami	Berolahraga	Seperti biasanya
	تَرِيضٌ-يَتَرِيضُ	كَمَا الْعَادَةِ

Adapun apresiasi yang ditunjukkan oleh siswa pada kelas tersebut sangat senang, karena mereka diajarkan cara menghafal mufradat dengan metode yang baru mereka ketahui. Hal tersebut bisa dilihat dari mimik wajah dan antusiasme mereka dalam menghafal dan menyetorkan mufradatnya.

Adapun tingkatan test kosa kata yang digunakan adalah tingkatan tes kosa kata tingkat ingatan, tes ini dituntut mengingat Kembali makna kata, definisi atau pengertian (Burhan Nurgiyantoro., 2001:218). Dan Adapun standar penilaian yang digunakan dalam peningkatan hafalan mufradat pada siswa kelas XI MIA II MA al-Amiriyyah adalah:

Nama Siswa	kelancaran	Kefashihan
Alvina Tamami	✓	✓
Anis Nurlatifah	✓	✓
Annisa Nur Faiqoh	✓	✓
Arifatu Hikmati Layali	✓	✓
Cantika Cahya Hapsari	✓	✓
Gita Sintiya	-	✓
Ita Rohmatusalma	-	✓
Izza Auliya Mahdloh	✓	✓
Jesnita Fitri Novalia	✓	✓
Kiki Ine Wahyuni	-	✓
Laila Sahrotul Mukaromah	✓	✓
Meta Vitriana	✓	-
Navi Latuz Zahro	✓	✓
Nurul Maghfirotul Laili	-	✓
Nurvita Dwi Kurniawati	✓	✓
Queen Tiara Majid	✓	-
Radika Charis Audrya	✓	-

Risa Fidyana Auny	✓	✓
Secilia Devina Budiyanti	-	✓
Septia Nur Laili	✓	✓
Sindi Shelly Lutfiyana	✓	✓
Tina Rahman	-	✓
Zahra Mustika Rani	✓	✓

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa setoran siswa yang lancar sebanyak 17 siswa dari 23 siswa, sedangkan kefasihan lebih dominan dalam setoran mereka yaitu 20 siswa dari 23. Hal ini dikarenakan siswa dalam kelas tersebut sudah terbiasa melafalkan bahasa arab, karena dipondok pesantren mereka sering membaca al-qur'an dan kitab kuning.

b. Data Wawancara

berikut beberapa data wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah al-Amiriyyah yang berkaitan dengan meningkatkan hafalan mufradat siswa

Pada tanggal 29 maret peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala pengembangan mutu MA AL-AMIRIYYAH yaitu bapak Adi Tsuraya terkait dengan metode guru dalam meningkatkan hafalan mufradat siswa. Wawancara dilakukan di ruang pertemuan kantor Aliyah al-Amiriyyah. Adapun datanya sebagai berikut:

Peneliti: “upaya apa yang dilakukan MA al-Amiriyyah dalam meningkatkan mutu dari pendidik Bahasa Arab?”

Narasumber: “upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu para pendidiknya ialah, Ketika ada undangan pelatihan dari luar ya kita ikutkan”

Peneliti: “apakah cara tersebut sudah maksimal dalam meningkatkan mutu dari pendidik khususnya bahasa Arab”

Narasumber: “kalo pelatihan itu biasanya yang seringa da itu pelajaran khusus UN kalo bahasa Arab belum ada”

Peneliti: “bagaimanan solusi dari hal tersebut?”

Narasumber: “kita datangkan tutor dari luar kalo kita gabisa keluar”

Peneliti: “pelatihan tersebut diadakan berapa bulan sekali?”

Narasumber: “kita biasanya mengadakan pelatihan itu tiap bulan sekali”

Peneliti: “apakah standar dari guru bahasa Arab dalam meningkatkan hafalan mufradat sudah mencapai kualitas maksimal?”

Narasumber: “belum, karena kurangnya pemahan dan pemanfaatan IT pada guru tersebut”

Peneliti: “bagaimanakah solusi dari sekolah pak?”

Narasumber: “sekolah sudah menyediakan sarana untuk meningkatkan semangat murid dalam belajar bahasa asing, baik wifi, dvd dan lainnya. Hal itu untuk memudahkan guru dan murid dalam menjangkau informasi terkait pelajaran yang di bahas”

Peneliti: “terimakasih pak atas informasinya, maaf mengganggu waktu anda”

Narasumber: “ ya, sama-sama”.

Pada tanggal 30 maret peneliti mewawancarai salah satu guru mata pelajaran bahasa arab yaitu Ibu Zahrotul Milah, terkait dengan metode creat sentence yang diaplikasikan peneliti dalam kelas XI MIA 2. Adapun data wawancaranya adalah sebagai berikut:

Peneliti: “terkait dengan pengembangan metode dan media yang dipakai guru dalam mengajar, hal apakah yang dilakukan oleh pihak sekolah bu?”

Narasumber: “terkait hal itu sekolah mengadakan MGMP atau musyawarah guru mata pelajaran. Dimana didalam musyawarah itu guru mendiskusikan dengan guru sesama mata oelajarannya dalam pengembangan bahan ajar dan media dan lainnya”

Peneliti: “metode apa saja yang pernah ibu gunakan dalam meningkatkan hafalan mufradat pada siswa bu?”

Narasumber: “beberapa metode yang saya gunakan itu metode drill, metode kartu, tebak kata, lanjut kata”

Peneliti: “dari berbagai metode tersebut metode mana bu yang paling efektif?”

Narasumber: “metode drill yang paling efektif”

Peneliti: “terkait dengan metode dalam meningkatkan hafalan mufradat siswa bu, bagaimanakah menurut anda dari penerapan metode creat sentence yang dilakukan oleh peneliti bu?”

Narasumber: “menurut saya sudah bagus, ada variasi baru dalam menghafal mufradat. Kan orang beda-beda ya dalam menghafal, punya cara masing-masing”

Peneliti: “Bagaimana hasil dari metode tersebut bu di kelas XI MIA 2?”

Narasumber: “sudah lumayan baik ya, soalnya anak-anak juga antusias dalam menghafalkan mufrodad dan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah penerapannya”

Peneliti: “terimakasih bu atas kesediannya dalam diwawancarai bu. Maaf mengganggu waktu anda bu”

Narasumber: “iya sama-sama gapapa mumpung lagi ada waktu kosong”.

Pada tanggal 31 maret peneliti melakukan wawancara terhadap siswi kelas XI MIA 2. Wawancara dilakukan di depan ruang kelas. Berikut data wawancara yang didapat saat mewawancarai siswi kelas XI MIA 2:

Peneliti: “apakah menghafal mufradat itu penting?”

Narasumber: “kalo dikelas kita mbak, setoran mufrodad itu dijadikan nilai harian. Jadi harus setor, kalo gak ya gak dapat nilai”

Peneliti: “apa kesulitan dalam menghafal mufradat?”

Narasumber: “kita mesti menghafalnya pas dikelas, soalnya walaupun dipesani dari minggu lalu suruh menghafal ga sempet. Soalnya ya ada hafalan diniyyah dan kegiatan lainnya”

Peneliti: “bagaimana metode yang disampaikan oleh gur bahasa arab kalian?”

Narasumber: “ya kadang suruh ngafal ditulis dipapan tulis terus di ulang-ulang sampai hafal”

Peneliti: “bagaimana menurut kalian ,metode tersebut?”

Narasumber: “bosan mbak, karna monoton, dan jarang ganti metode nya. Gitu-gitu terus. Terus di sini jadwalnya bahasa Arab kan siang jam ke 4. Jadi udah kurang kefokusannya mbak”

Peneliti: “bagaimana penerapan metode creat sentence dalam meningkatkan hafalan mufradat yang dilakukan peneliti dikelas ini?”

Narasumber: “metode nya menarik mbak. Soalnya baru tau ada metode yang kayak gitu. Dan metode ini lebih mudah karna tidak harus menghafalkan urutan dari mufradatnya”

Peneliti: “apa kesulitan dalam menggunakan metode tersebut?”

Narasumber: “ya kesulitannya itu kan metode nya jarang kita tau, jadi harus menyesuaikan dulu”.

PEMBAHASAN

Sejauh penelusuran penulis dari berbagai sumber dan literatur, belum ada skripsi atau karya serupa yang membahas tema atau judul yang sama persis dengan tulisan ini. Namun ada beberapa karya tulis yang mempunyai relevansi dalam segi pembahasan dengan judul yang penulis angkat, diantaranya:

Pertama, Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi di Kelas VII MTs YAPI Pakem Sleman

Yogyakarta (Anom Isnadi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2016). Pembahasan dalam skripsi ini adalah meningkatkan perbendaharaan kosakata Arab siswa dengan metode bernyanyi. Pelaksanaan metode ini dapat memberikan kemudahan pada siswa dalam menghafal mufradat dengan lagu yang diganti liriknya dengan mufradat yang dihafal

Kedua, Penerapan Metode *Make a Match* Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah aibtidaiyah Matholilul Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik (Muh. Hasyim Rosyidi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2013). Adapun penjelasan dari metode yang ada dalam skripsi ini adalah siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban dari kartu yang ia pegang. Dengan Teknik tersebut siswa akan dituntut berpikir secara mandiri untuk menemukan pasangan dari terjemah kartu yang ia bawa, dengan begitu siswa bisa menambah pengetahuan kosakata melalui game tersebut dan diharapkan dengan adanya selingan tersebut siswa merasa senang dan tidak bosan dalam belajar bahasa Arab.

Ketiga, Penerapan *Word Square* Dalam Menghafal Kosa Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III MI Tarbiyatul Athif (Tri Setyaning Utami, IAIN Purwokerto: 2017). Skripsi ini membahas metode *Word Square* dalam meningkatkan hafalan kosa kata bahasa Inggris pada siswa. Adapun pengertian dari metode ini adalah game yang di buat oleh guru untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris dengan cara seperti bermain SOS. Yaitu Ketika ada sebuah baris yang menunjukkan sebuah kosakata maka di coret.

Keempat, Keefektifan Mnemonik Untuk Meningkatkan Memori Jangka Panjang (Meili Yanti, Bandung). Adapun jurnal tersebut adalah membahas keunggulan dari metode mnemonic dalam meningkatkan ingatan dari siswa, baik dalam mengingat pelajaran atau kosakata.

Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang metode yang dapat meningkatkan hafalan

kosa kata, karena penelitian tentang peningkatan hafalan kosa kata itu bukanlah pertama kalinya dilakukan, tetapi banyak yang sudah melakukan. Hasil dari beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa metode dalam meningkatkan hafalan kosa kata pada pelajar sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari hafalan kosa kata pelajar.

Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu perbedaan dari segi tempat penelitian dilakukan, ada juga metode yang digunakan untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris, dan berbeda dalam hal metode penelitian, ada yang menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif. Sedangkan dari segi tempat penulis meneliti di tingkat madrasah Aliyah, sedangkan penelitian terdahulu meneliti di madrasah ibtidaiyah dan madrasah tsanawiyah.

Diharapkan hasil dari penelitian ini, dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan penguasaan mufradat dengan metode *Creat Sentence* dalam pembelajaran bahasa Arab.

SIMPULAN

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan terkait metode *Creat Sentence* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas XI MIA 2, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Penerapan metode *Creat Sentence* dalam meningkatkan kemampuan menghafal mufradat pada siswa kelas XI MIA 2 ini terbilang baik dibuktikan dengan hafalan kosa kata dari siswa yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan cara menghafal mufradat melalui metode *Creat Sentence* yang bisa meminimalisir kesulitan siswa dalam menghafal mufradat.
2. Dalam meningkatkan hafalan mufradat melalui penerapan metode *Creat Sentence* pada siswa kelas XI MIA 2 MA Aliyah al-Amiriyyah adalah

sudah bagus dan ada variasi baru dalam menghafal mufradat, serta cara yang berbeda-beda dalam menghafal, antara sebelumnya.

A. Implikasi

1. implikasi Teori

Dalam pembelajaran terhadap peserta didik tidaklah hanya berlangsung sekali saja. Tetapi perlu tahapan yang berkelanjutan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun yang diharapkan kepada pendidik adalah untuk memberikan solusi dalam kesulitan murid untuk mempelajari sesuatu. Adapun metode creat sentence dirasa memberikan kemudahan kepada siswa dalam menghafalkan mufradat sehingga keefektifitasan dalam pembelajaran dapat dirasakan karena lebih meminimalisir durasi siswa dalam menghafal mufradat.

2. implikasi kebijakan

Dengan adanya karya tulis ini hendaknya bisa dijadikan pertimbangan dalam metode yang digunakan guru dalam meningkatkan hafalan mufradat bagi siswa yang sedang belajar bahasa Arab.

B. Keterbatasan Dalam Penelitian

Adapun keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah, kurang lengkapnya data yang di dokumentasikan yang disebabkan oleh peneliti yang berstatus santri sulit untuk membawa alat digital untuk mengambil dokumentasi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai metode Creat Sentence dalam meningkatkan hafalan mufradat siswa kelas XI MIA 2 adalah hendaknya guru untuk lebih kreativitas dalam mengupgrad metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan sebagai alternatif guru untuk murid agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Adapun saran

untuk siswa agar tetap semangat dalam mempelajari bahas Arab dan jangan cepat merasa puas dengan pencapaian saat ini, karena jalan masih Panjang dan jalan tak selamanya lurus.

DAFTAR PUSTAKA

- Munadi, yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persa Press.
- Taufiq, Wildan. 2018. *Metode Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: Refika Aditama.

- Setyaning Utami, Tri, T: 2017. *Penerapan Model Word Square dalam Menghafal Kosakata pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas III di MI Tarbiyatul Athfal Kebarongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: program Pascasarjana IAIN PURWOKERTO.
- Hasyim Rosyidi, Muhammad, T: 2013. *Penerapan Metode Make a Match dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim MALANG.
- Isnadi, Anom, T: 2016. *Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi di Kelas VII MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga YOGYAKARTA.
- Nufus, Hayati. 2017. *Bahasa Arab: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Communicative Grammar*. Ambon: LP2M IAIN AMBON.
- Nufus, Hayati. 2015. *Pembelajaran Insha (kitabah) Dengan Media Strip Story*,. Ambon: LP2M IAIN AMBON.
- Adjis. 2016. *Penerapan Menurut Ahli*. Bitstream.com. Diakses tanggal 16 des.2021,<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10672/05.2%20bab%20.pdf?sequence=5&isAllowed=y#:~:text=Menurut%20Kamus%20Beser%20Bahasa%20Indonesia%20>
- EF Blog*. 2020. *Sembilan cara mudah menghafal kosakata*. Diakses pada 30 desember 2021. Dari <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/9-tips-untuk-mengingat-kosakata-baru-dengan-cepat/>
- Ana. (n.d.). *Pengertian Peningkatan*. DUNIAPELAJAR.COM. Diakses tanggal 16 des, 2021, dari <https://www.scribd.com/document/325626946/Pengertian-Peningkatan-Menurut-Para-Ahli>

Depmendikbud. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-empat.
Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

M Echols, John dan Hasan Shadily. 2006. *Kamus Inggris-Indonesia: an
English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama